

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan :

1. Terdapat 33 jenis tanaman obat yang diperoleh dari hasil wawancara di kedua desa yaitu desa Legokhuni dan Sukadami, tanaman obat tersebut masih banyak digunakan oleh masyarakat sebagai pengobatan alternatif dan banyak ditanam di pekarangan rumah warga
2. Hasil skrining fitokimia dapat disimpulkan bahwa terdapat metabolit sekunder yang hasilnya paling banyak yaitu Alkaloid dan Flavonoid, semua tanaman mengandung senyawa metabolit tersebut dan terdapat beberapa tanaman yang tidak mengandung metabolit sekunder Kuinon sehingga hasil dari penelitian ini kandungan kuinon di dalam 33 tanaman obat lebih sedikit
3. Bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat yaitu daun, bunga, semua bagian tanaman, rimpang, buah, dan kulit buah pada hasil analisis data sitasi bagian yang paling banyak digunakan adalah pada bagian daun dengan nilai sitasi sebesar 72,72%
4. Ada beberapa cara pengolahan yang digunakan oleh masyarakat di kedua desa yaitu dimakan langsung, ditumbuk, direbus, diremat, diparut, dan dimasak, pada hasil analisis data sitasi cara pengolahan yang paling sering digunakan yaitu direbus dengan hasil nilai sitasi sebesar 66,66% karena cara pengolahan secara direbus adalah cara pengolahan simplisia yang paling mudah. Dilihat dari hasil analisis data sitasi cara pengolahan maka dapat dikaitkan dengan hasil cara penggunaannya yaitu diminum dengan hasil nilai sitasi paling banyak sebesar 60,60%

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai Profil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan Pengujian Histokimia (secara mikroskopis)
2. Perlu diadakan budidaya tanaman-tanaman obat yang hampir punah di Desa Legokhuni dan Sukadami

